

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjalankan suatu usaha maka tidak akan lepas dari yang namanya persaingan, karena persaingan sudah menjadi bagian di dalam pelaksanaan perekonomian yang khususnya dalam melakukan pemasaran sehingga menjadi hal yang mau tidak mau harus dilakukan dalam menjalankan usaha perusahaan.

Semakin tingginya persaingan yang ada, maka setiap perusahaan dituntut untuk berlomba mempertahankan keberadaannya dengan cara melakukan sistem dan prosedur pembelian barang agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada era pasar bebas nanti. Sistem pembelian barang tentu saja memudahkan kita dalam mempersiapkan sebuah sistem akuntansi yang matang

Perusahaan dalam menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengertian sistem informasi akuntansi (Mulyadi 2001:3) adalah Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh konsumen yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang terencana dengan matang maka dapat dihasilkan produk yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan, karena sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan.

Dikarenakan setiap perusahaan dan berbagai sektor usaha mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda, maka tiap perusahaan dan sektor usaha tersebut juga akan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbeda pula. Sistem informasi akuntansi yang digunakan suatu perusahaan, tergantung dari skala usahanya. Semakin besar skala usaha suatu usaha maka semakin banyak jenis dan semakin kompleks proses bisnis yang terdapat di dalamnya. Sistem informasi akuntansi yang digunakan bisa berupa sistem akuntansi secara manual, maupun secara terkomputerisasi.

Pada siklus penjualan, sistem yang masih belum rapi akan menghambat proses penjualan perusahaan. Salah satunya seperti membuat permintaan produk ke gudang dengan cara yang masih tulis tangan sehingga dapat terjadi kesalahan dalam penulisan dan juga pada saat bagian gudang membaca permintaan tersebut. Perbaikan prosedur dalam sistem pembelian, persediaan dan penjualan yang baik mencakup prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan yang akurat. Dengan sistem dan prosedur yang baik pada pembelian, persediaan dan penjualan maka secara tidak langsung telah memperoleh pengawasan mutu dalam prosedur pembelian, persediaan dan penjualan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang dagang agar berjalan dengan lancar.

Home Industri Surya Maju Watervang lebih banyak menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis manual daripada terkomputerisasi dalam melakukan pengendalian proses produksinya.

Banyak pemilik industri rumahan yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik pada usaha mereka. Seperti yang kita ketahui sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mengumpulkan dan

menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku aktifis tersebut melihat perkembangan yang terjadi pada sebuah home industri.

Sebuah sistem akuntansi yang tepat juga akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Di dalam penelitian ini penulis melihat mengenai bagaimana sistem akuntansi pembelian dan penjualan dijalankan pada Home Industri Surya Maju Watervang.

Home Industri Surya Maju Watervang adalah industri rumahan yang bergerak dalam bidang pengelolaan makanan yang menggunakan singkong sebagai bahan utamanya dengan menghasilkan produk berupa penganan olahan dari singkong yaitu tape singkong. Industri ini memulai usahanya dengan memproduksi tape singkong, yang selanjutnya sebagian tape singkong tersebut digunakan sebagai bahan baku produk turunan yang lain (misalnya, jenang tape, brownis tape dan suwar-suwir).

Tape merupakan makanan fermentasi tradisional yang sudah tidak asing lagi. Tape dibuat dari, beras ketan, atau dari singkong (ketela pohon). Berbeda dengan makanan-makanan fermentasi lain yang hanya melibatkan satu mikroorganisme yang berperan utama, seperti tempe atau minuman alkohol, pembuatan tape melibatkan banyak mikroorganisme (Super Madu).

Pada umumnya pengusaha tape singkong yang berbentuk UKM tidak menggunakan Sistem Akuntansi yang baik dan benar yang sesuai dengan

standar akuntansi di Indonesia. Hal ini memberikan dampak pada ketidak-tepatan penentuan tugas dan wewenang masing-masing karyawannya. Jika keadaan seperti ini terus dibiarkan maka, ada beberapa hal negatif yang mungkin akan terjadi diantaranya adalah kemungkinan besar akan terjadi penyalahgunaan terhadap tugas yang seharusnya mereka kerjakan dengan baik, sehingga fungsi dari masing-masing karyawan tidak berjalan dengan efektif, kemungkinan yang kedua adalah proses pembukuan keuangannya tidak tepat, dan ini akan menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan untuk rencana di masa yang akan datang. Dalam keadaan seperti ini, bisa dipastikan sistem akuntansi serta pengendalian intern yang diterapkan kurang baik, dan ini akan menyebabkan perusahaan sulit untuk mengembangkan usahanya menjadi usaha dalam skala yang lebih besar lagi yaitu dari usaha yang hanya berbentuk UKM menjadi usaha berskala menengah keatas. Karena syarat utama untuk mengembangkan usaha yang lebih besar adalah salah satunya harus mempunyai sistem akuntansi yang baik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Setiap agro industri dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari motivasi untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) yang maksimal. Oleh karenanya manajemen yang diterapkan harus dapat memikirkan segala kemungkinan dan peluang dimasa yang akan datang yang dapat diraih oleh perusahaan, sekaligus melihat tantangan dan hambatan yang mungkin

dihadapi oleh perusahaan, sehingga aktivitas perusahaan dapat terarah dan terkendali.

Pada umumnya pengusaha tape menerapkan sistem akuntansi hanya berdasarkan sistem kepercayaan saja dan kesepakatan bersama. Penerapan sistem yang bersifat tradisional kurang mampu untuk membantu pengusaha untuk bisa bersaing di lingkungan industri yang besar.

Pada Home Industri tersebut, sistem yang digunakan masih sangat sederhana, pada bagian pembelian hanya melibatkan pemilik dan bagian gudang tanpa adanya pembukuan dan tidak menggunakan dokumen-dokumen atau catatan akuntansi yang mendukung.

Pada sistem penjualan juga hanya ada beberapa bagian seperti bagian penjualan, bagian gudang, dan bagian pengiriman. Tidak ada bagian kasir dan bagian akuntansi yang mencatat segala proses keuangan yang terjadi. tidak ada pemisahan antara bagian penjualan dan penagihan, begitu juga antara bagian pembelian dan penerimaan, pada bagian penjualan tidak ada pemisahan tugas, tidak ada bagian kasir untuk memegang kas, hal ini sangat beresiko apabila sistem informasi akuntansi yang bersifat sederhana dan tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang cukup kuat. Sistem akuntansi yang bersifat sederhana akan berakibat kurangnya kualitas laporan keuangan dan menghambat lancarnya kegiatan internal perusahaan.

Dari uraian dan fenomena permasalahan diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan judul “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Home Industri Surya Maju Watervang Kota Lubuk Linggau.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan penjualan Pada Home Industri Surya Maju Watervang?
2. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Home Industri Surya Maju Watervang?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengevaluasian sistem informasi akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Home Industri Surya Maju Watervang yang meliputi proses rekuisisi, melakukan kesepakatan dengan *supplier* untuk pembelian barang, Menerima barang atau jasa dari *supplier* prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan Prosedur Pечatatan Harga Pokok Penjualan

2. Penelitian ini membahas mengenai praktik dengan teori berdasarkan komponen pada unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Home Industri Surya Maju Watervang
3. Penelitian ini membahas mengenai unsur-unsur pokok, prosedur dan dokumen-dokumen yang seharusnya ada dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Home Industri Surya Maju Watervang
2. Untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Home Industri Surya Maju Watervang
- 3.

#### **E. Alat Analisis**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif dengan menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Metode kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Data mungkin telah dikumpulkan dalam macam aneka cara (observasi, wawancara) dan yang biasanya di proses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis kualitatif tetap

menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Dari hasil analisis data diatas kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada. Selanjutnya ditarik kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang diperoleh, kesimpulan inilah yang merupakan masalah yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi perusahaan tersebut.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah melalui studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data dari berbagai sumber seperti buku dan bacaan lainnya dan melalui penelitian lapangan yang dilaksanakan secara langsung pada objek pembahasan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara (1) Melakukan observasi dengan terjun langsung kelapangan untuk menemukan dan mencatat masalah-masalah yang terjadi di Home Industri Surya Maju Watervang (2) Melakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pimpinan dan staff dari bagian akuntansi untuk mengetahui masalah atau kelemahan dari sistem yang sedang berjalan. (3) Melakukan dokumentasi dengan cara menelusuri bukti-bukti beserta dokumen yang dimiliki Home Industri tersebut terkait dengan pembelian dan persediaan. (4) Meneliti data mengenai prosedur yang dijalankan oleh Home Industri khususnya prosedur yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan penjualan.

## **G. Kerangka Pemikiran Skripsi**

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari

Bab I Pendahuluan,

Bab II Tinjauan/Landasan Pustaka,

Bab III Metode Penelitian,

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan

Bab V Penutup.

Deskripsi dari masing-masing bab ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan statistika penulisan.

### **Bab II. Tinjauan/Landasan Pustaka**

Bab ini penulis mencoba untuk membahas secara teoritis berbagai hal yang berhubungan dengan pokok-pokok bahasan yang diajukan dan penelitian pendahuluan

### **Bab III. Gambaran Umum Perusahaan/Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample penelitian, metode sampling yang di pakai, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### **Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, analisis dan pembahasannya.

## Bab V. Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan saran-saran yang disampaikan kepada Home Industri Surya Maju Watervang.